

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam diskripsi data ini yang penulis sajikan adalah data mengenai obyek penelitian.

1. Identitas Sekolah

Identitas SMA Wachid Hasyim

Nama Sekolah	SMA Wachid Hasyim
Nomor Statistik Sekolah	302050726017
Alamat	Jl. Raya No. 32 Parengan Kec. Maduran Kab. Lamongan Propinsi Jawa Timur 62261
Tahun Berdiri	1980
Status Sekolah	Swasta
SK/Ijin Pendirian	Dinas P dan K
- Nomor	01572/104.21/14
- Tanggal	21/09/1982
Akreditasi Sekolah	A (Unggul)
SK Akreditasi	MA 001079-Prov 05

Tanggal	25 Januari 2005
Klasifikasi Sekolah	Sekolah Standar Nasional
Nama Kepala Sekolah	Muzakin, S.Pd
Alamat	Jl. Karya Bangun 08/01 Maduran Kec. Maduran
SKP Pertama Pengangkatan	20 Juli 2004
Nama Yayasan Penyelenggara	Kh. Abdul Wachid Hasyim
Akte Pendirian	1572/10415/14/82 tgl, 21/bln, 09/thn. 1982
Kelompok Yayasan	LP. MA'ARIF
Waktu KBM	Pagi
Jumlah Guru	47
Jumlah Tenaga Kependidikan	10
Jumlah Siswa	479

2. Sejarah Berdirinya SMA Wachid Hasyim

Berdirinya Madrasah ini bermula dari kegiatan mengajar (ngaji) yang dilakukan oleh KH. Abdul Wachid Hasyim untuk keluarganya di rumah, kemudian karena banyaknya tetangga atau masyarakat yang berminat untuk mendalami ilmu agama khususnya ilmu al-Qur'an, maka rumah beliau yang berlantai dua secara total dikhususkan untuk sentral kegiatan. Waktu selalu berjalan dibarengi pula dengan minat masyarakat yang semakin banyak dan pengaruh KH. Abdul Wachid Hasyim pun semakin meluas di kalangan

masyarakat, akibatnya rumah beliau dipakai oleh masyarakat yang berminat mempelajari pelajaran agama Islam.

Didorong oleh rasa kewajiban menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, tanggung jawab terhadap kelangsungan usaha para ulama' dalam mensyi'arkan agama Islam dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat, maka KH. Abdul Wachid Hasyim beserta keluarganya sepakat mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Untuk keperluan tersebut, oleh H. Moch. Farchan (sahabat beliau) diberikannya usulan-usulan dan dengan bantuan masyarakat yang tulus ikhlas dibangunlah sebuah sekolah dengan nama Wachid Hasyim.

Nama Wachid Hasyim dipilih dan diberikan oleh beliau sendiri mengingat tujuan didirikannya sekolah tersebut semata-mata untuk menghidupkan kembali pengajaran dan pendidikan ilmu agama di wilayah Pangkat Rejo. Di samping itu, nama tersebut beliau ambil dari nama beliau sendiri agar kelak beliau dapat dikenang selalu.

Pada penghujung tahun 1980 didirikan madrasah formal meliputi tingkat dasar (ibtdaiyah) dan tingkat menengah (SMP) 3 (tiga) tahun. Dan tingkatan menengah atas (lanjutan atas) yang sekarang dikenal dengan sebutan sekolah menengah atas.

Pada awalnya SMA Wachid Hasyim hanya didominasi dengan pelajaran agama, kemudian lambat laun diadakan perubahan system pendidikan, di samping pendidikan keagamaan juga diajarkan di dalamnya

ilmu pengetahuan umum seperti: Ilmu berhitung, bahasa Indonesia dan lain-lain.

Dan dengan upaya maksimal akhirnya tepat pada tanggal 21 September 1982 SMA Wachid Hasyim mendapatkan predikat status Diakui dengan nomor 01572/104.21/14.

Perkembangan berikutnya seiring dengan adanya pembaharuan maka kebijakan pemerintah status diakui sudah tidak berlaku lagi sehingga dengan nama tipe A, B, C dan dalam hal ini SMA Wachid Hasyim sekali lagi berbenah diri sehingga tepat pada tanggal 25 Januari 2005 meraih tipe A (unggul) dengan nomor: MA.001079-Prov 05.

Dengan demikian kepercayaan masyarakat semakin bertambah dan kualitas anak didik semakin meningkat sehingga setiap mereka mengikuti ujian akhir senantiasa 100% lulus (dokumentasi SMA Wachid Hasyim).

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Wachid Hasyim

Visi, Misi dan tujuan dirumuskan sebagai identitas dari lembaga pendidikan. Adapun visi, misi, dan tujuan SMA Wachid Hasyim adalah :

a. Visi

“Menjadikan Sekolah Sebagai Pusat Layanan Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Mandiri, Unggul, Berwawasan Iptek Yang Berdasarkan Iman Dan Taqwa.

b. Misi

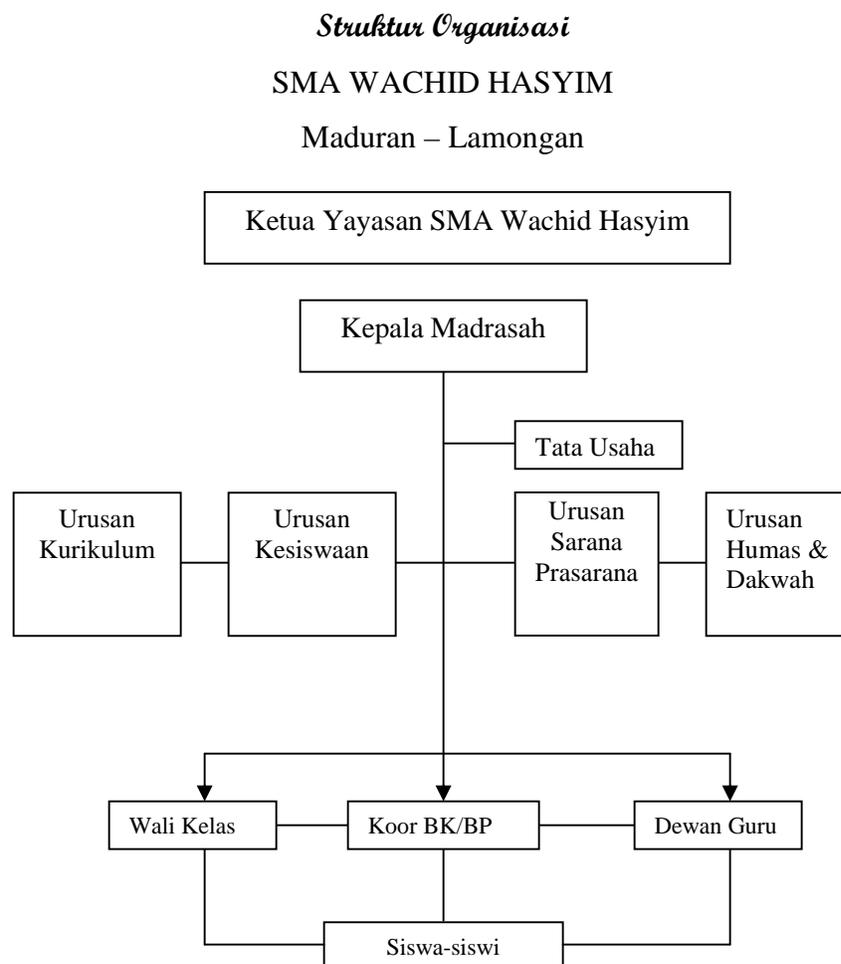
- 1) Mengembangkan masyarakat terdidik yang menguasai ketrampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi berdasarkan ajaran ahlussunah wal jama'ah.
- 2) Mengembangkan masyarakat terdidik yang menguasai ilmu dan teknologi yang diterapkan berdasarkan ajaran ahlussunah wal jama'ah.
- 3) Mengembangkan masyarakat berbudaya yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.
- 4) Mengembangkan masyarakat yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran ahlussunah wal jama'ah.
- 5) Mengembangkan masyarakat yang menguasai, dan menerapkan ajaran agama secara konsisten berdasarkan ajaran ahlussunah wal jama'ah.
- 6) Mengembangkan kebijakan fiscal yang sehat, terpercaya, transparan, dan bertanggung jawab.
- 7) Mengembangkan manajemen pendidikan yang selalu memperhatikan aspirasi warga sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta menerapkan manajemen yang transparan bertanggung jawab dan konsisten dalam melakukan kebijakan.

c. Tujuan

- 1) Peningkatan sumber daya pendidik, staf dan siswa.
- 2) Melengkapi sarana, prasarana, dan media pembelajaran secara bertahap.
- 3) Peningkatan kesejahteraan baik guru, maupun staf yang ada.
- 4) Peningkatan nilai ujian murni siswa.

4. Struktur Organisasi SMA Wachid Hasyim

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMA Wachid Hasyim



5. Kurikulum SMA Wachid Hasyim

Pada tahun pelajaran 2007-2008 madrasah sudah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas X dan XI, sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 1994. Untuk tahun pelajaran 2008-2010 seluruh tingkat kelas telah melaksanakan kurikulum 2006 atau KTSP. Adapun muatan lokal yang dimasukkan dalam kurikulum SMA Wachid Hasyim adalah Aswaja (Ahlussunnah waljamaah).

Sistem pembelajaran di SMA Wachid Hasyim sebagian besar menggunakan CTL.

Berbagai kegiatan yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler (*hidden curriculum*) antara lain :

1. *Bahasa inggris*
2. *Servis komputer*
3. *Seni baca sholawat*
4. *Seni teater*
5. *Seni baca Al-qur'an*
6. *Kajian kitab kuning*
7. *Karya ilmiah remaja*
8. *Pramuka*
9. *Jurnalistik*
10. *Sepak bola*
11. *Bola volley*
12. *Bulu tangkis*
13. *Seni musik*

B. Penyajian dan Analisis Data

Analisis data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X1 IA.1, XII IA.2, XI IA.3, XI IS.1 SMA. Wachid Hasyim lamongan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 agustus 2009 sampai 02 september 2009 dan yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran fiqih.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat dari mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Shofi Yatin Ningseh dan Futikhatun Naharoh, pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan memberikan soal-soal tes hasil belajar siswa. Pemberian soal-soal tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode belajar PQRS (Preview, question, read, summarize, tes).

Sebelum menganalisis data tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu peneliti akan menganalisis hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Analisis data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian sebagai dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan, karena pada bagian ini semua hasil tersebut merupakan gambaran yang telah terjadi selama mengadakan penelitian.

1. Analisis Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Metode PQRST Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Implementasi metode PQRST pada mata pelajaran FIQIH ini terdapat beberapa pengamatan diantaranya:

a. Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Metode Belajar PQRST Pada pertemuan pertama Sebagaimana Tabel (4.1) Berikut:

Tabel 4.1
Data pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran fiqih dengan metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes)

No	Aspek yang Diamati	Pengamat		Rata-rata			Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)	4	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan 1) pendahuluan a). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus. b). Memotivasi siswa c). Guru memberikan pre-tes sebelum memulai pembelajaran.	4 3 4	3 4 4	3,5 3,5 4	3,66	3,56	Sangat baik
	2) Kegiatan inti	4	3	3,5	3,66		

	<p>a. Guru menjelaskan pada siswa mengenai aktivitas yang diharapkan.</p>						
	b. Menjelaskan materi jual beli dengan memodelkan metode belajar PQRST langkah perlangkah.	4	4	4			
	c. Melatih siswa menerapkan metode belajar PQRST dalam proses pembelajaran.	3	3	3			
	d. Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi jual beli yang dipelajari dengan menggunakan metode PQRST memakai sedikit materi dari bacaan. Guru membimbing dan mengamati siswa dalam melakukan keterampilan metode PQRST.	4	3	3,5			
		3	4	3,5			
	e. Guru memberikan umpan balik dari hasil pemahaman siswa terhadap metode belajar PQRST untuk membaca	4	4	4			

	kelanjutan dari bacaan dengan menggunakan metode PQRS dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemahaman yang diperoleh peserta didik.						
	f. Guru membahas hasil latihan secara klasikal dan memberikan penjelasan tentang materi						
	3) Penutup						
	a). Memberikan kesimpulan materi pelajaran.	4	4	4	3,37		
	b). Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	3	3	3			
	c). Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu.	3	3	3			
	d). Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	3	3,5			
III	Pengelolaan Waktu	3	3	-	-	3	Baik
IV	Suasana Kelas						
	a). Pembelajaran berpusat pada siswa	3	3	3	-	3	Baik
	b). Siswa antusias	3	3	3			
	c). Guru antusias						
Rata-rata keseluruhan = 3,64							Sangat baik

Keterangan :

RSA : Rata-rata Setiap Aspek

RA : Rata-rata Aspek

RK : Rata-rata setiap kategori

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang digunakan dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,56%. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%.

Guru sudah sangat baik dalam meminta siswa untuk mempelajari mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode PQRS (preview, question, read, summarize, tes) sesuai tahapannya dengan materi jual beli. Guru juga tidak monoton dengan hanya memilih siswa yang sama. Pada kegiatan inti guru juga sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah diungkapkan oleh

siswa, Pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,37%.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%. Sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes) sebesar 3,64% yang berarti “sangat baik”

b. Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Metode Belajar PQRST Pada pertemuan kedua Sebagaimana Tabel (4.2) Berikut:

Tabel 4.2
Data pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran fiqih dengan metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes)

No	Aspek yang Diamati	Pengamat		Rata-rata			Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)	4	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan 1) pendahuluan a) Guru menyampaikan	4	4	4	3,66	3,60	Sangat

	tujuan pembelajaran khusus.	3	3	3			baik
	b) Memotivasi siswa						
	c) Guru memberikan pre-tes sebelum memulai pembelajaran.	4	4	4			
	2) Kegiatan inti						
	a) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.	4	4	4	3,56		
	b) Meminta siswa untuk mempelajari materi khiyar dalam jual beli dengan metode PQRST.	3	4	3,5			
	c) Meminta siswa untuk mengingat-ingat materi khiyar dalam jual beli yang sudah di baca.	4	4	4			
	d) Memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari bahan bacaan yang sudah dipelajari.	3	3	3			
	e) Meminta siswa untuk mengungkapkan tentang isi atau pokok-pokok penting dari bacaan yang sudah dipelajari	4	3	3,5			

	f) Menyampaikan materi dengan kerangka-kerangka atau topik-topik penting dari bacaan yang sudah dipelajari siswa.	4	4	4			
	g) Memberikan latihan mandiri pada siswa untuk merangkum dari bahasan penting dalam bacaan dan untuk mengetahui pemahaman siswa.	3	3	3			
	h) Menyuruh siswa menunjukkan hikmah dari materi jual beli.	3	4	3,5			
	4) Penutup						
	e). Memberikan kesimpulan materi pelajaran.	4	4	4	3,66		
	f). Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	3	3	3,5			
	g). Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu.	3	3	3			
	h). Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	4	4			
III	Pengelolaan Waktu	3	3	-	-	3	Baik
IV	Suasana Kelas						
	d). Pembelajaran berpusat	3	3	3	-	3	Baik

	pada siswa	3	3	3			
	e). Siswa antusias	3	3	3			
	f). Guru antusias						
Rata-rata keseluruhan = 3,70							Sangat baik

Keterangan:

RSA : Rata-rata Setiap Aspek

RA : Rata-rata Aspek

RK : Rata-rata setiap kategori

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4%. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,60%. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,56%.

Guru sudah sangat baik dalam meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya yang sesuai dengan materi khyyar dalam jual

beli , guru juga tidak monoton dengan hanya memilih siswa yang sama. Pada kegiatan inti guru juga sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa, selain itu guru juga sangat baik dalam meminta siswa untuk menyebarkan macam0macam khiyar dalam jual beli yang benar menurut hukum islam dan guru selalu mengamati aktifitas siswa ketika menn materi.dan pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%. Sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode PQRS (preview, question, read, summarize, tes) sebesar 3,70% yang berarti “sangat baik”.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Metode Belajar PQRST

Dari seratus dua puluh dua siswa yang ada dikelas X1 IA.I, XII IA.2, XI IA.3, XI IS.I SMA. Wachid Hasyim lamongan diambil tiga puluh siswa yang akan diamati oleh peneliti. Alasan peneliti tiga puluh siswa tersebut sudah mewakili dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut

- 1) Analisis data aktifitas siswa pada pembelajaran pertama (pertemuan pertama)
- 2) Analisis data aktifitas siswa pada pembelajaran kedua (pertemuan kedua)

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis data aktifitas siswa pada pertemuan pertama

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama metode belajar PQRST dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran fiqih dengan metode
PQRST (preview, question, read, summarize, tes)

No	Kategori aktivitas siswa	Prosentase		Rata-rata	Jumlah rata-rata tiap kategori
		Pengamat-1	Pengamat-2		
I	Kategori aktivitas aktif siswa	19,37	21,87	20,62	73,42
	• Bertanya/ menjawab/ antar sesama siswa atau siswa dengan guru.	21,87	21,25	21,56	
	• Mengingat pengalamannya yang berhubungan dengan materi.	14,37	15	14,68	
	• Memberikan pertanyaan ataupun pendapat tentang pembahasan materi jual beli..	17,5	15,62	16,56	
II	Kategori aktivitas tidak aktif	23,15	22,5	22,82	26,57
	• Mendengar/ memperhatikan penjelasan guru secara aktif	3,75	3,75	3,75	
	• Perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (seperti: meninggalkan kelas, bergurau, mengganggu teman dan lain-lain)				

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran pertama adalah dengan rata-rata 73,42%, dan untuk aktivitas yang paling dominan adalah bertanya/ menjawab/ antara sesama siswa atau antara siswa dengan guru dengan rata-rata 20,62% serta aktifitas siswa dalam mengingat-ingat pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi dengan rata-rata 21,56%. Sedangkan untuk aktifitas siswa dalam memberikan pertanyaan ataupun pendapat tentang pembahasan materi dengan rata-rata 14,68% dalam aktifitas ini siswa mengungkapkan pengalamannya minimal dua kali, dan untuk aktivitas siswa dalam mendefinisikan pengertian jual beli dengan rata-rata 16,56% pada aktivitas ini kebanyakan siswa memberikan jawaban yang berbeda-beda sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 26,57%. Hal ini karena pada pertemuan pertama ini tiga puluh siswa yang diamati banyak melakukan aktivitas mendengarkan dan memperhatikan serta melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas aktif siswa sebesar 73,42% sedangkan untuk aktivitas tidak aktif sebesar 26,57%. Yang berarti aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas tidak aktif siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam

pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode PQRST ini siswa tergolong aktif.

2) Analisis data aktifitas siswa pada pertemuan kedua

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes) dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut ini:

Tabel 4.4
Prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran fiqh dengan metode pqrst (preview, question, read, summarize, tes)

No	Kategori aktivitas siswa	Prosentase		Rata-rata	Jumlah rata-rata tiap kategori
		Pengamat-1	Pengamat-2		
I	Kategori aktivitas aktif siswa	16,87	16,87	16,87	80,91
	• Bertanya/ menjawab/ antar sesama siswa atau siswa dengan guru.	14,37	12,5	13,43	
	• Menyebutkn macam-macam khiyar dalam jual beli.	13,12	13,12	13,12	
	• Mengingat pengalamannya yang berhubungan dengan materi.	16,25	15	15,62	
	• Memberikan pertanyaan ataupun pendapat tentang pembahasan materi khiyar dalam jual beli..	9,37	9,37	9,37	
	• Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	12,5	12,5	12,5	

	<p>oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hikmah jual beli. 				
II	<p>Kategori aktivitas tidak aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar/ memperhatikan penjelasan guru secara aktif • Perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (seperti: meninggalkan kelas, bergurau, mengganggu teman dan lain-lain) 	15,62	18,12	16,87	19,5
		1,87	2,5	2,18	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran yang kedua adalah dengan rata-rata 80,91%, dan untuk aktivitas yang paling dominan adalah bertanya/ menjawab/ antara sesama siswa atau antara siswa dengan guru dengan rata-rata 16,87%. Dalam aktivitas menyebutkan macam-macam khuyar dalam jual beli adalah dengan rata-rata 13,43%, sedangkan mengenai

aktivitas siswa dalam mengungkapkan pengalamannya yang berhubungan dengan materi adalah dengan rata-rata 13,12%, dan untuk aktifitas siswa dalam Dan untuk aktivitas memberikan pertanyaan ataupun pendapat tentang pembahasan materi khiyar dalam jual beli dengan rata-rata 15,62% dalam aktivitas ini siswa mengungkapkan pengalamannya minimal dua kali. Dan untuk aktivitas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru adalah dengan rata-rata 9,37%, dan dengan rata-rata 12,5% untuk aktivitas siswa dalam menunjukkan hikmah-hikmah jual beli.

Untuk aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 19,5%. Untuk aktifitas tidak aktif pada pertemuan kedua siswa mengalami penurunan dari pertemuan pertama, Hal ini karena pada pertemuan kedua ini tiga puluh siswa yang diamati tidak terlalu banyak melakukan aktivitas mendengarkan dan memperhatikan serta melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.4 di atas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas aktif siswa sebesar 80,91% sedangkan untuk aktivitas tidak aktif sebesar 19,5%. Yang berarti aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas tidak aktif siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode PQRSST (preview, question, read, summarize, tes) ini siswa tergolong aktif.

C. Analisa Data Statistik

Untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan metode belajar pqrst dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI SMA Wachid Hasyim lamongan, maka penulis menggunakan rumus uji “t” dengan mengacu pada nilai pre-tes dan post-tes.

1. Analisa data hasil belajar siswa

Berikut data hasil pre-tes dan post-tes:

Tabel 4.5
Daftar Skor tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode belajar pqrst (preview, question, read, summarize, tes) pada mata pelajaran fiqh materi jual beli

No	Nama Siswa	Skor Tes		keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Arif Noviyani Tomi	72	79	Meningkat
2	Elly Prastika	67	72	Meningkat
3	Ihzati Khoirina	71	78	Meningkat
4	M.Bambang Widjaya	73	80	Meningkat
5	Moh. Dedek adi Setiawan	66	75	Meningkat
6	Santo	50	48	Menurun
7	Ahmad Junaidi Prastiyo	68	76	Meningkat
8	Anita Ekasari	60	58	Menurun
9	Dwi Nurin Septia	50	48	Menurun
10	Imam Suyuti	55	53	Menurun
11	Irva Kholidah	68	76	Meningkat
12	Ponda Faisal Diantara	60	58	Menurun
13	Vivin Enerlis	74	80	Meningkat
14	Yayuk Istikha	69	79	Meningkat
15	Zumrotul Khoiriyah	68	71	Meningkat
16	Annisa Nidaur Rohmah	62	69	Meningkat
17	Dian Silvia Agustin	66	66	Tetap
18	Endah Saradita	70	70	Tetap
19	Ismatul Hidayah	74	80	Meningkat
20	Luqman Walid Abdy	61	68	Meningkat

21	M. Van Azis Pranata	59	64	Meningkat
22	Nafis Zuhauroyul Rif'ah	57	61	Meningkat
23	Titin Shofi Ariyanti	70	78	Meningkat
24	Abdullah Hanif	64	69	Meningkat
25	Hendrik Zuliyanto	66	65	Meningkat
26	Heri Kurniawan	69	75	Meningkat
27	Irawan Setiyo Budi	58	60	Meningkat
28	Ita Nurdianti	57	60	Meningkat
29	Khoiru Akhya Fiddin	75	80	Meningkat
30	Nikmatul Hayati	62	67	Meningkat

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa

$$\begin{aligned}
 \text{KBK pre test} &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{30} \times 100\% \\
 &= 83,343\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KBK post test} &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{30} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor post-test meningkat dari rata-rata prosentase ketercapaian pre-test. Hanya 2 siswa yang tidak meningkat hasil post test dari hasil pre test, dan hanya 5 siswa yang tidak mencapai prosentase berprestasi, hal itu dikarenakan siswa belum bisa menyelesaikan tes dengan baik. Sedangkan untuk 23 siswa yang lain, prosentase ketercapaian belajar meningkat, karena telah menguasai materi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode

pqrst (preview, question, read, summerize, tes) yang diteliti ini dapat meningkatkan rata-rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar siswa.

Dari bukti adanya peningkatan rata-rata prosentase ketercapaian skor siswa menunjukkan bahwa metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes) dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes) di SMA Wachid Hasyim lamongan tergolong baik.

2 Analisis Data Hasil Tes

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistic parametic , yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test

a. Uji normalitas

1). Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a). Menentukan Rentang (r)

$$\begin{aligned} \text{Rentang } (r) &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 80 - 50 \\ &= 30 \end{aligned}$$

b). Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,5797) \\
 &= 1 + 5,130 \\
 &= 6,2130 \text{ (pembulatan kebawah)}
 \end{aligned}$$

c). Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas } (p) &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{30}{6} = 5
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas = 5

Tabel 4.6

Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir

skore	χ_i	f_i	$(\chi_i)^2$	$f_i \chi_i$	$f_i (\chi_i)^2$
50 - 54	52	3	2704	156	8112
55 - 59	57	2	3249	114	6498
60 - 64	62	4	3844	248	15376
65 - 69	67	5	4489	469	22445
70 - 74	72	4	5184	288	20736
75 - 79	77	8	5929	616	47432

80 – 84	82	4	6724	328	26896
Jumlah				2219	147495

2). Menghitung rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \chi_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2219}{30}$$

$$= 73,9667$$

3). Menghitung simpangan baku (s)

$$s^2 = \frac{n \sum f_i \chi_i - (\sum f_i \chi_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= 30 \frac{(147495) - (2219)^2}{30 (30-1)}$$

$$= \frac{4424850 - 4923961}{870}$$

$$= \frac{499111}{870}$$

$$= 578,345$$

$$S = \sqrt{578,345} = 23,951$$

4). Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.7
Tabel frekuensi harapan

Batas kelas	Z	L	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
49,5	-1,9118	0,0557	2,1166	3	0,3687
54,5	- 1,3815	0,1139	4,3282	4	1,2523
59,5	- 0,8512	0,1768	6,7184	5	1,0999
64,5	- 0,3210	0,2087	7,9306	4	10829
69,5	0, 2093	0,1872	7,1136	4	1,3628
74,5	0,7396	0,1276	4,8488	8	2,0479
79,5	1,2699	0,0661	2,5118	4	0,8817
84,5	1,8002				
jumlah			35,568	30	8,0962

5). Menentukan hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

6). Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0,05$)

7). Menghitung nilai χ^2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= 8,0962\end{aligned}$$

8). Mencari nilai dari $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

$$= \chi^2_{(1-0,05)(7-3)}$$

$$= \chi^2_{(0,95)(4)}$$

$$= 9,49$$

9). Menentukan kriteria pengujian

Ha diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

Ho ditolak jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

10). Menarik kesimpulan

Dari perhitungan didapat $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ atau $8,0962 < 9,49$ sehingga Ha diterima, artinya populasi berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji t (sample paired t test)

Uji hipotesis data berpasangan (paired test) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode PQRST (preview, question, read,

summarize) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Wachid Hasyim Lamongan.

berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test:

1). Menentukan hipotesis

$H_0 = \mu_0 = 0$ = Tidak ada pengaruh pelaksanaan metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Wachid Hasyim Lamongan.

$H_a = \mu_0 \neq 0$ = Ada pengaruh pelaksanaan metode PQRST (preview, question, read, summarize, tes) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Wachid Hasyim Lamongan.

2). Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$

3).Statistic uji yang digunakan

Tabel 4.8
Tabel data tes hasil belajar siswa

No	Nama	Pre test (X)	Post test (Y)	D	$(D_i - \bar{D})$	$(D_i - \bar{D})^2$
1	Arif Noviyani Tomi	72	79	7	3,1316	9,8069
2	Elly Prastika	67	72	3	-0,8684	0,7541

3	Ihzati Khoirina	71	78	5	1,1316	1,2805
4	M.Bambang Widjaya	73	80	2	-1,8684	3,4909
5	Moh. Dedek adi Setiawan	66	75	5	1,1316	1,2805
6	Santo	50	48	7	3,1316	9,8069
7	Ahmad Junaidi Prastiyo	68	76	7	3,1316	9,8069
8	Anita Ekasari	60	58	9	5,1316	26,3333
9	Dwi Nurin Septia	50	48	-2	-5,8684	-34,4381
10	Imam Suyuti	55	53	-2	-5,8684	-34,4381
11	Irva Kholidah	68	76	8	4,1316	17,0605
12	Ponda Faisal Diantara	60	58	-2	-5,8684	-34,4381
13	Vivin Enerlis	74	80	6	2,1316	4,5437
14	Yayuk Istikha	69	79	10	6,1316	37,5965
15	Zumrotul Khoiriyah	68	71	3	-0,8684	0,7541
16	Annisa Nidaur Rohmah	62	69	7	3,1316	9,8069
17	Dian Silvia Agustin	66	66	0	-3,8684	14,9645
18	Endah Saradita	70	70	0	-3,8684	14,9645
19	Ismatul Hidayah	74	80	6	2,1316	4,5437
20	Luqman Walid Abdy	61	68	7	3,1316	9,8069
21	M.Van Azis Pranata	59	64	5	1,1316	1,2805
22	Nafis Zuhauroyul Rif'ah	57	61	4	0,1316	0,0173
23	Titin Shofi Ariyanti	70	78	8	4,1316	17,0605
24	Abdullah Hanif	64	69	-4	-7,8684	61,9117
25	Hendrik Zuliyanto	66	65	-1	-4,8684	23,7013
26	Heri Kurniawan	69	75	6	2,1316	4,5437
27	Irawan Setiyo Budi	58	60	-3	-6,8684	47,1749
28	Ita Nurdianti	57	60	1	-2,8684	8,2277

29	Khoiru Akhya Fiddin	75	80	3	-0,8684	0,7541
30	Nikmatul Hayati	62	67	5	1,1316	1,2805

$$a). \bar{D} = \frac{\sum_{i=1}^n D_i}{n}$$

$$b). S_D = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (D_i - \bar{D})^2}{n-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{239.1637}{30-1}}$$

$$S_D = \sqrt{8.247024} = \mathbf{2.8717}$$

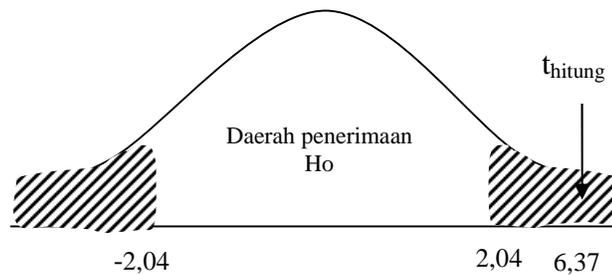
3). Memutuskan kriteria test

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}} \\ &= \frac{3,6667}{2,8717 / \sqrt{30}} \\ &= \frac{3,6667}{0,5243} \\ &= 6,9935 \end{aligned}$$

$$t_{\frac{0,05}{2}}; 37 = t_{0,025}; 27 = 2,04$$

Gambar 4.2

Gambar daerah penerimaan hipotesis



Dari perhitungan di atas didapat hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,9935 > 2,04$ yaitu tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti terdapat efektifitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar PQRST (preview, question, read, summarize, tes) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Wachid Hasyim Lamongan